



## Warga Diminta Waspadai Ispa

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menghimbau warga untuk waspada serangan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (Ispa). Mengingat, karang ini memasuki musim kemarau. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati mengatakan, penyakit itu banyak dijumpai sejumlah pasien yang memeriksakan diri sejumlah Puskesmas di Kota Yogyakarta. "Ini pemicunya karena perbedaan cuaca

ekstrem kalau siang panas berdebu dan malam hari sangat dingin. Jika kondisi tubuh tidak fit mudah terkena penyakit ispa," tutur Tuty, di kantornya, Rabu (13/7).

Tahun kemarin, katanya berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kasus penyakit Ispa merupakan kasus terbanyak yang dialami warga.

"Selain Ispa, penyakit yang belakangan

■ Bersambung ke Hal 15

## Warga Diminta

Sambungan Hal 9

marak terjadi yaitu rematik, artritis, batuk pilek, diare, alergi dan sakit gigi," ujarnya. Ia memastikan, stok obat di Puskesmas untuk penyakit-penyakit tersebut, memadai. Hal itu karena pengadaan dan perencanaan stok obat sudah dirancang berdasarkan data jumlah kasus penyakit yang mayoritas terjadi selama 2010.

"Cara antisipasinya ya dengan menjaga kondisi tubuh, memakai masker pada siang hari saat berkendara, banyak konsumsi air putih dan sayur," jelasnya.

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Riyadi sebelumnya menjelaskan masa peralihan cuaca dari musim hujan ke musim

kemarau berakibat terjadi perbedaan suhu udara yang cukup ekstrem di siang dan malam hari.

"Siang hari suhu udara di Kota Yogyakarta mencapai 32 derajat celsius, malam hari suhu udara mencapai 19 derajat celsius. Perbedaan suhu yang ekstrem harus diwaspadai bagi kondisi kesehatan tubuh," jelasnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005